

PENGARUH GAYA MENGAJAR BAHASA INGGRIS TERHADAP SISWA

Pelita Bayhaqi Al Ansor, Dina mawar iswara, diska damayanti

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda Bogor

Universitas Djuanda, bayhaqiaa8@gmail.com

Universitas Djuanda, dinamawariswara@gmail.com

Universitas Djuanda, diskadamayanti9@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah hal yang sering dilakukan oleh setiap orang dikehidupannya sehari-hari. Proses pembelajaran melibatkan guru dan siswa, dimana keduanya tidak bisa dipisahkan. Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menjadi guru harus memiliki banyak ide untuk memodifikasi keterampilan agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Cara mengajar guru menentukan keberhasilan yang diterima oleh peserta didik. Gaya mengajar guru yang monoton dan *flat* akan menyebabkan siswa bosan, kurang semangat dalam belajar dan hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara kepada beberapa mahasiswa Universitas Djuanda dan dari artikel pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar guru sangat mempengaruhi hasil akhir belajar siswa, banyak mahasiswa menyukai pembelajaran yang beragam, menyenangkan serta serius tapi santai. Gaya mengajar seorang guru dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa

Kata Kunci: Gaya Belajar, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sering dilakukan dilakukan oleh setiap individu. Proses pembelajaran melibatkan guru dan siswa, dimana keduanya tak bisa dipisahkan . Pengajaran Bahasa Inggris sejak dini memiliki banyak manfaat bagi anak-anak. (Putri & Sya, 2023) Guru memegang peran yang cukup penting ketika pembelajaran. Menjadi pengajar harus dipastikan memiliki pandangan untuk mengubah materi pelajaran sehingga sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Gaya mengajar guru menentukan berhasil atau tidaknya materi yang di terima oleh siswa. Gaya pengajaran yang kurang dinamis dan slalu sama dapat membuat siswa cepat merasa jenuh, kehilangan semangat untuk belajar, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan hasil akademis yang rendah. Pada dasarnya, semangat belajar siswa dan metode pengajaran guru memiliki peran yang sangat vital dalam mencapai kesuksesan belajar yang optimal.

proses pembelajaran tidak hanya melibatkan peran guru, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan pembelajaran. (Ramafrizal & Julia, 2018)Aktivitas belajar mengajar tidak hanya terletak pada guru saja tetapi siswa juga ikut campur dalam proses belajar mengajar. (Mulyono, 2018) Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terstruktur untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan berbagai aspek diri mereka, termasuk spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. (Noor, 2018)

Menurut Fleming dan Mills (2015) menyatakan bahwa gaya belajar mencakup kebiasaan siswa dalam mengadopsi berbagai strategi belajar yang mereka percayai cocok dengan kebutuhan pembelajaran dikelas atau disekolah, serta persyaratan yang diajukan oleh mata pelajaran tertentu. (Sari,

2019) Seorang guru yang profesional tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga memiliki tanggung jawab sebagai pendidik. Selain itu, guru juga memiliki peranan penting sebagai motivator, evaluator, dan fasilitator dalam proses belajar mengajar. Mereka bertanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang pada gilirannya dapat menciptakan kepuasan bagi para peserta didik. Kualitas sebuah lembaga pendidikan dianggap baik apabila SDM, sarana prasarana, dan atmosfer akademiknya berkualitas. (Isnaini et al., 2015)

Furthermore, academic research and literature utilize various social media platforms in different educational contexts. Pengajaran Bahasa Inggris melibatkan tahap tahap perencanaan, dan evaluasi, serta memanfaatkan dukungan dari para ahli dan fasilitas yang tersedia. (Sya & Helmanto, 2020) dalam proses pembelajaran, guru memiliki beragam gaya mengajar yang dapat diterapkan. Tugas pokok seorang guru adalah mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menuju pencapaian tujuan pendidikan nasional. Prinsip ini sesuai dengan UU Nomer 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa guru merupakan seorang profesional yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan berbagai tugas seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik diberbagai jenjang pendidikan formal, dari anak usia dini hingga pendidikan menengah.”.(Abdurrahman & Kibtiyah, 2021) Menurut grasha (1996), gaya pengajaran juga mencakup keyakinan bahwa dosen yang kurang kompeten dapat menyebabkan ketidakpuasan dan kerugian bagi mahasiswa. Sebaliknya, dosen yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi akan menghasilkan pengalaman belajar mengajar yang efektif, memungkinkan mahasiswa untuk merasa puas karena mereka dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam, kreativitas, otonomi serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Noor, 2018). kegiatan pendidikan nasional secara

pokok merujuk pada sasaran pendidikan nasional.(Noor, 2018) Pendekatan program Depdiknas 2001-2004 dan program Broad Based Education (BBE) bertujuan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan hidup yang dapat meningkatkan nilai martabat mereka. Pendidikan dianggap sebagai kebutuhan penting bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. (Nugrahani, 2014) Menurut Pradja (2008:24), pendidikan bertujuan memfasilitasi pengembangan potensi individu melalui proses pembelajaran. Ahmadi dan Prasetyo (2005) menjelaskan bahwa gaya mengajar mencakup perilaku, sikap, dan tindakan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang terjadi di setiap tingkat pendidikan. Proses pembelajaran ini menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, dimana peran penting dimainkan oleh peserta didik dan guru.(Ramafrizal & Julia, 2018).Kesuksesan dalam proses pembelajaran akan terpengaruh oleh berbagai faktor, termasuk kondisi lingkungan sekolah, dukungan dari keluarga, dan karakteristik individu siswa.(Rijal & Bachtiar, 2015) Semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, mulai dari tingkat kebijakan hingga pelaksanaan dilapangan (termasuk guru dengan berbagai tingkatan), mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang tercantum Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menetapkan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki keyakinan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME, serta memiliki karakter yang baik, dan kesehatan yg optimal dan meningkatkan nilai kepuasan hidup.. (Isnaini et al., 2015) Dalam konteks pendidikan, tingkah laku dan kebutuhan guru berkaitan dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi siswa serta prestasi yang baik. Secara sederhana, gaya mengajar dapat dijelaskan sebagai gabungan antara motivasi, kepribadian, sikap, keyakinan dan strategi yang dimiliki oleh seorang guru (Karimnia & Mohammd.2019).(Sim & @ Ewan Mohd Matore, 2020). guru

mempunyai gaya pengajaran yang berbeza bergantung pada konteks dan keperluan pelajar.(Sim & @ Ewan Mohd Matore, 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara kepada beberapa mahasiswa Universitas Djuanda dan dari artikel pendukung

Tabel 1. Wawancara

No.	<i>Pertanyaan Penelitian</i>
1	Apakah ada suka duka saat belajar bahasa inggris?
2	Apakah ada kesulitan selama belajar bahasa inggris?
3	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa inggris?
4	Apakah kepribadian guru mempengaruhi minat belajar siswa?
5	Bagaimana kepribadian guru bahasa inggris anda?
6	Apakah kepribadian guru anda dapat membuat anda semangat semangat mengikuti pembelajarannya?
7	Bagaimana cara guru anda mengajar?
8	Apakah cara atau metode mengajar guru anda dapat menarik minat anda untuk belajar bahasa inggris?
9	Kegiatan pembelajaran apa saja yang diberikan oleh guru bahasa inggris anda?
10	Bagaimana sikap teman kelas anda saat pembelajaran bahasa inggris dilaksanakan?
11	Apakah sikap teman anda mempengaruhi semangat anda dalam belajar bahasa inggris?

12	Jika temanmu aktif dikelas akan memotivasi semangat belajar anda dikelas?
13	Gaya mengajar yang seperti apa yang kamu sukai dari guru

Setelah melakukan wawancara kepada mahasiswa Universitas Djuanda peneliti membuat dokumen transkrip dari jawaban mahasiswa Universitas Djuanda tersebut, beragamnya jawaban dari mahasiswa tersebut menjadikan hasil penelitian yaang tepat dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 2. HASIL WAWANCARA

No	<i>Rata rata jawaban dari mahasiswa</i>
1	Mahasiswa cenderung kesulitan memahami kosakata dan cara pengucapan serta menghafal aturan penggunaan bahasa inggris
2	Mahasiswa cenderung kesulitan memahami kosakata dan cara pengucapan serta menghafal aturan penggunaan bahasa inggris
3	Bahasa inggris menyenangkan dan termasuk bahasa internasional jd cukup penting
4	Sangat mempengaruhi daya pikat belajar mahasiswa jika hanya ceramah saja maka akan menjadi bosan
5	Guru bahasa inggris menyenangkan dan harus punya kreatifitas variasi mengajar
6	Guru bahasa inggris membuat semangat belajar jika menyenangkan dan seru
7	Bervariasi dan menyenangkan tidak monoton dan peduli kepada siswa yang belum mengerti
8	Jika pembelajaran dibungkus dengan variasi yang mengenangkan membuat siswa tertarik belajar bahasa inggris
9	Mulai dari materi, kuis, pertanyaan langsung , tugas kelompok
10	Jika dosen seru akan semangat jika monoton teman akan merasa bosan karna sulit memahami penyampaian dari dosen
11	Akan mempengaruhi kepada diri sendiri
12	Dengan adanya persaingan membuat kelas menjadi lebih hidup

13	Yang menyenangkan, asik, yang sayang pada muridnya, yang bervariasi membuat kelas tidak boring
----	--

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar guru sangat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik, banyak mahasiswa menyukai pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan serius tapi santay. mahasiswa tidak menyukai pembelajaran bahasa inggris yang monoton seperti gaya belajar ceramah. jika disuguhkan dengan berbagai media pembelajaran atau guru memahami gaya belajar siswa maka akan menjadi mata pelajaran yang disukai mahasiswa. (Abdurrahman & Kibtiyah, 2021)

KESIMPULAN

Gaya mengajar seorang guru dapat memberikan dampak yang yang signifikan terhadap semangat belajar dan prestasi akademik siswa. Seorang guru supaya mengembangkan gaya mengajar efektif yang mendorong keinginan belajar siswa dan memberi tantangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran anak anak. (Mazeni & Hasmadi, 2017). Semangat untuk belajar adalah faktor yang mendorong seseorang untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas, tetap gigih meskipunmenghadapi kesulitan, dan memiliki tujuan yang jelas dalam proses belajar untuk mencapai perubahan prilaku, prestasi yang baik, serta meningkatkan disiplin belajar siswa melalui semangat belajar yang tinggi . (Lubis, 2017). Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara (speaking) dalam bahasa Inggris, seperti meningkatkan kosakata, mengucapkankata-kata yang terterasecara nyaring, mengerti dasar dasar tata bahasa Inggris , berlatih berbicara, mendengarkan musik dalam bahasa Inggris. (Febriani & Sya, 2022)

REFERENSI

- Abdurrahman, S., & Kibtiyah, A. (2021). Strategi Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus di MA Al-Ahsan Bareng). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6444–6454.
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.
- Isnaini, M., Kusuma, D., & Noviani, L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Uns. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), 1–20. <https://jurnal.uns.ac.id/bise/article/view/17968>
- Lubis, A. F. (2017). PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA Ahmad Fauzi Lubis. I(1), 119–129.
- Mazeni, I., & Hasmadi, H. (2017). Gaya pengajaran dalam kalangan guru tabika kemas di Kelantan. *Jurnal Pendidikan Awal Kanak-Kanak Kebangsaan*, 6(Special Issue), 1–15. <https://ejournal.upsi.edu.my/journal/JPAK>
- Mulyono, H. (2018). KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) BERBASIS KARAKTER DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN PERGURUAN TINGGI. 3(1), jurnal penelitian pendidikan sosial humaniora.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum dan Ayat 172 Surah Al-'Araaf. *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 20, 123–144.
- Nugrahani, F. (2014). METODE PENELITIAN KUALITATIF dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Vol. 1, Issue 1).
- Putri, A., & Sya, M. F. (2023). Tantangan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(2), 510–516.
- Ramafrizal, Y., & Julia, T. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i2.1049>
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Sari, T. K. A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash di SD Negeri 4 Metro Barat. *Metodologi Penelitian Terapan*, 161. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/608/1/Temu_Kurnia_Ambar_Sari_1501050137_PGMI - Perpustakaan IAIN Metro.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/608/1/Temu_Kurnia_Ambar_Sari_1501050137_PGMI_-_Perpustakaan_IAIN_Metro.pdf)

- Sim, S. H., & @ Ewan Mohd Matore, M. E. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Pengajaran Grasha-Riechmann dalam kalangan Guru: Sorotan Literatur Bersistematik. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(11), 54–70. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i11.536>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>